KARYA TULIS ILMIAH

SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUNGA WARU (Hibiscus tiliaceus Linn)



Oleh:

NI LUH GEDE ERA NOVIANTI PUTRI NIM. P07134121068

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2024

KARYA TULIS ILMIAH

SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUNGA WARU (Hibiscus tiliaceus Linn)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Oleh:

NI LUH GEDE ERA NOVIANTI PUTRI NIM. P07134121068

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PRODI DIPLOMA TIGA

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUNGA WARU (Hibiscus tiliaceus Linn)

Oleh:

NI LUH GEDE ERA NOVIANTI PUTRI NIM. P07134121068

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

Nip. 199002122012122001

apt. Gst. Ayu Md. Ratih K.R.D., S.Farm M.Farm Ni Nyoman Astika Dewi, S. Gz., M. Biomed Nip. 197711302000032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH. Nip. 197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUNGA WARU (Hibiscus tiliaceus Linn)

Oleh:

NI LUH GEDE ERA NOVIANTI PUTRI NIM. P07134121068

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

Pada Hari : Selasa

Tanggal: 21 Mei 2024

TIM PENGUJI:

Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, SKM. M.Si

(Ketua Penguji)

2. apt. Gst. Ayu Md. Ratih K.R.D., S.Farm M.Farm

(Anggota Penguji 1)

3. Nur Habibah, S.Si., M. Sc

(Anggota Penguji 2)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH.

Nip. 197209011998032003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Terimakasih kepada pembimbing I dan II yang telah membimbing dan menginspirasi saya selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
Terimakasih kepada Orang tua dan seluruh angota keluarga yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan.

Terima kasih kepada teman-teman Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang membantu dan berjuang bersama selama perkuliahan serta memberikan banyak motivasi.

Karya Tulis Ilmiah ini hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang luas, saya berharap karya ini dapat menjadi inspirasi dan bagian dari karya selanjutnya yang lebih baik. Karya ini sepenuh hatisaya persembahkan bagi semua orang yang membutuhkan dan semoga dapat bermanfaat.

RIWAYAT PENULIS



Penulis Bernama lengkap Ni Luh Gede Era Novianti
Putri, nama panggilan Gek Era, Penulis lahir di
Banjar Taman Yoga, Desa Bajera Utara pada tanggal
11 November 2002 dan penulis merupakan anak
pertama dari dua bersaudara, dari pasangan I Made

Eri Susanta dan Ni Wayan Suariasih. Penulis memulai Pendidikan pada tahun 2009-2015 kejenjang sekolah dasar di SD Negeri 3 Bajera, pada tahun 2015-2018 melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Selemadeg, setelah itu pada tahun 2018-2021 penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Selemadeg dan pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Ni Luh Gede Era Novianti Putri

Nim

: P07134121068

Program Studi

: Diploma III

Jurusan

: Teknologi Laboratorium Medis

Tahun Akademik

: 2023-2024

Alamat

: Br. Dinas Taman Yoga, Desa Bajera Utara,

Kec. Selemadeg, Kab. Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol bunga waru (Hibiscus tiliaceus)" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau hasil plagiat karya orang lain. Maka saya sendiri besedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2024

Ni Luh Gede Era Novianti Putri

NIM.P07134121068

PHYTOCHEMICAL SCREENING AND ANTIOXIDANT ACTIVITY TEST OF ETHANOL EXTRACT OF WARU FLOWER (Hibiscus tiliaceus Linn)

ABSTRACT

Background: Antioxidants are compounds that can provide health benefits for the body because they fight free radicals. Free radicals play an important role in various diseases, especially in degenerative diseases such as high blood pressure, neurological diseases and other degenerative diseases. Degenerative diseases are changes in function or structure that result in changes in tissues and organs over a certain time. This disease also results in a continuous increase in the production of free radicals, which helps the patient's health condition. The incidence of degenerative diseases is reported to increase every year. With quite high incidence and mortality. Method: descriptive research. Phytochemical screening was carried out using a qualitative method to determine the secondary metabolite content in each test by adding a reagent solution. In testing antioxidant activity using the DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazil) method, it was quantitatively tested at a wavelength of 517 nm using a UV-Vis spectrophotometer. Results: In the phytochemical screening, the ethanol extract of hibiscus flowers contained alkaloids, flavonoids, steroids and tannins. And in the antioxidant activity test from concentrations of 25 ppm, 50 ppm, 75 ppm, 100 ppm, 125 ppm, 150 ppm, an IC50 value of 131,712 ppm was obtained, so an AAI value of 0.3 was found, which is classified as weak. Conclusion: the phytochemical screening test of hibiscus flowers contains compounds and has a relatively weak antioxidant activity test.

Key words: hibiscus flower extract, phytochemical, antioxidant

SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUNGA

WARU (Hibiscus tiliaceus Linn)

ABSTRAK

Latar belakang: Antioksidan adalah senyawa yang dapat memberikan manfaat kesehatan bagi tubuh karena memerangi radikal bebas. Radikal bebas berperan penting dalam berbagai penyakit terutama pada penyakit degeneratif seperti tekanan darah tinggi, penyakit saraf dan penyakit degeneratif lainnya. Penyakit degeneratif adalah perubahan fungsi atau struktur yang mengakibatkan perubahan jaringan dan organ selama waktu tertentu. Penyakit ini juga mengakibatkan peningkatan produksi radikal bebas secara berkelanjutan, yang memperburuk kondisi kesehatan pasien. kejadian penyakit degenerative dilaporkan meningkat setiap tahunnya. Dengan kejadian dan kematiannya cukup tinggi. Metode: penelitian bersifat deskriptif. Skrining fitokimia dilakukan dengan metode kualitatif untuk menentukan kandungan metabolit sekunder pada masing-masing uji dilakukan dengan penambahan larutan pereaksi. Pada pengujian aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH (1,1- difenil-2-pikrilhidrlazil) secara diujikan pada panjang gelombang 517 nm spektrofotometer UV-Vis. Hasil: Pada skrining fitokimia ekstrak etanol bunga waru mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, steroid, tannin. Dan pada uji aktivitas antioksidan dari konsentrasi 25 ppm, 50 ppm, 75 ppm, 100 ppm, 125 ppm, 150 ppm, didapatkan nilai IC50 131,712 ppm sehingga ditemukan nilai AAI sebesar 0,3 yang tergolong lemah. Kesimpulan: uji skrining fitokimia bunga waru mengandung senyawa dan mendapat uji aktivitas antioksidan yang tergolong lemah.

Kata kunci : ekstrak bunga waru, fitokimia, antioksidan

RINGKASAN PENELITIAN

SKRINING FITOKIMIA DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL BUNGA WARU

(Hibiscus tiliaceus Linn)

Oleh: Ni Luh Gede Era Novianti Putri (P07134121068)

Radikal bebas adalah senyawa atau molekul yang memiliki satu atau lebih elektron tidak berpasangan pada permukaannya. Radikal bebas berperan penting dalam berbagai penyakit terutama pada penyakit degeneratif seperti tekanan darah tinggi, penyakit saraf dan penyakit degeneratif lainnya. Senyawa metabolit sekunder adalah senyawa kimia yang umumnya mempunyai kemampuan bioaktifitas. Senyawa metabolit sekunder yang bermanfaat di bidang kesehatan antara lain senyawa flavonoid, alkaloid, steroid, tannin dan saponin. Kandungan dari senyawa metabolit sekunder dapat bermanfaat sebagai antikanker, antiinflamasi, antimikroba, antidiabetes, dan antioksidan. Antioksidan didefinisikan sebagai zat yang dapat mencegah pembentukan reaksi radikal seperti peroksida. Sumber Antioksidan dapat ditemukan dalam makanan yang mengandung vitamin C, dan E. Manfaat kesehatan tubuh dari antioksidan terletak pada kemampuan untuk mengurangi radikal bebas dan menghentikan kerusakan sel dalam tubuh manusia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, Pengujian skrining fitokimia pada ekstrak etanol bunga waru menggunakan metode kualitatif dan uji aktivitas antioksidan pada ekstrak bunga waru secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan gejala, fakta dan kejadian secara terstuktur dan akurat. fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses skrining fitokimia dan pengujian aktivitas antioksidan ekstrak etanol dari bunga waru (Hibiscus tiliaceus Linn).

Skrining fitokimia dilakukan untuk mengidentifikasi golongan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak etanol bunga waru (*Hibiscus tiliaceus* L.). Berdasarkan penelitian hasil uji skrining fitokimia ekstrak etanol

bunga waru menunjukan hasil positif untuk uji alkaloid, flavonoid, steroid, dan

tanin, pada uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol bunga waru menggunakan

metode DPPH dengan beberapa konsentrasi yaitu 150 ppm, 125 ppm, 100 ppm, 75

ppm, 50 ppm, 25 ppm, didapatkan nilai IC₅₀ sebesar 131,712 ppm, sehingga

ditemukan nilai AAI (Antioxidant Activity Index) didapatkan hasil 0,3 (<0,5) hal ini

menunjukan bahwa ekstrak etanol bunga waru termasuk kedalam kategori lemah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam uji skrining

fitokimia ekstrak bunga waru memiliki kandungan senyawa yaitu alkaloid,

flavonoid, steroid, tannin. Pada uji aktivitas antioksidan ekstrak bunga waru

mendapatkan hasil AAI sebesar 0,3 dengan kategori lemah. Penelitian selanjutnya

disarankan untuk melakukan penelitian uji kadar total alkaloid, flavonoid, steroid,

tannin secara kuantitatif, dan melalukan pengujian antiinflamasi, dan antibakteri

pada ekstrak bunga waru.

Daftar bacaan : 60 (tahun 2013-2022)